

## **Abstract**

**Environmental Policy Implementation in Road Infrastructure Management:  
A case study of Western Indonesia National Road Improvement Project (WINRIP)**

Road infrastructure expansion can promote social and economic development, but they can also become the cause of environmental problems. The most notable ones occurred in WINRIP are soil pollution from hazardous material, increased dust in settlement areas, and disturbance of public utilities. Applying the theoretical lens of policy implementation and the framework of an environmental policy implementation (EPI) model, this longitudinal qualitative research investigated how the environmental policy was carried out in WINRIP. This paper hypothetically assumes that the environmental policy goals and mechanisms, the implementation context, the actors, also the socioeconomic and political context collaboratively determine the EPI's outcomes. Furthermore, a descriptive analysis, aiming to identify the supportive and obstructive factors that determine effective EPI, is conducted on this case study. Some interviews are carried out complementing the collection of secondary data existed since the preparation of WINRIP in 2010. The findings have shown not only the dynamic process of EPI but also the supportive and obstructive factors influencing effective EPI in WINRIP case. Lacking environmental awareness, inadequate disseminations, weak enforcement, leadership issue, ineffective organizational structure, inadequate funding due to lacking priority, absence of incentives, lacking human resources, economic-motive driven individual interests, and lack of supervision are considered as those among the obstructions. Consequently, other than practically suggesting DGH to resolve those obstructive factors, this paper recommends another line of research worth pursuing further.

**Keywords:** Policy Implementation, Environmental Policy Implementation, EPI, Road Infrastructure Management, Environmental Management.

18/434181/PSP/06345

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada

Magister Ilmu Administrasi Publik

DENTO MUDHIARKO

## Abstrak

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENYELENGGARAAN INFRASTRUKTUR JALAN:

Sebuah Studi Kasus dari *Western Indonesia National Road Improvement Project* (WINRIP)

Perluasan infrastruktur jalan dapat mendorong pembangunan sosial dan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penyebab masalah lingkungan hidup. Sebagaimana yang terjadi di WINRIP, yaitu pencemaran tanah dari limbah B3, peningkatan debu di area pemukiman, dan gangguan fasilitas umum. Dengan lensa teoritis implementasi kebijakan dan kerangka model implementasi kebijakan lingkungan (EPI), penelitian kualitatif longitudinal ini meneliti bagaimana kebijakan lingkungan dilakukan di WINRIP. Hipotesis awal adalah bahwa tujuan dan mekanisme kebijakan lingkungan, konteks pelaksanaan, para pelaku, serta konteks sosial ekonomi dan politik secara kolaboratif menentukan hasil EPI. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menentukan efektifitas EPI pada studi kasus ini. Beberapa wawancara dilakukan untuk melengkapi data sekunder yang telah ada sejak persiapan WINRIP tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan tidak hanya dinamika proses EPI tetapi juga faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektifitas EPI dalam kasus WINRIP. Kurangnya kesadaran lingkungan, sosialisasi yang tidak memadai, penegakan regulasi yang lemah, masalah kepemimpinan, struktur organisasi yang tidak efektif, pendanaan yang tidak memadai karena kurangnya prioritas, tidak adanya insentif, kurangnya sumber daya manusia, kepentingan individu yang didorong oleh motif ekonomi, dan kurangnya pengawasan dianggap sebagai faktor-faktor penghambat. Akhirnya selain secara praktis menyarankan DJBM untuk memecahkan permasalahan dari faktor-faktor penghambat tersebut, tulisan ini merekomendasikan keberlanjutan penelitian ini di masa mendatang.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Implementasi Kebijakan Lingkungan, EPI, Manajemen Infrastruktur Jalan, Manajemen Lingkungan.